

PENGARUH JURI, PRESTASI SEBELUMNYA DAN TINGKAT INSTITUSI TERHADAP PENILAIAN DALAM LOMBA WEB-SITE LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

Edi Abdurachman

Jurusan Statistika, Fakultas Sains and Technology, Bina Nusantara University
Jln. K.H. Syahdan No. 9, Kemanggisian, Palmerah, Jakarta 11480
edia@binus.edu

ABSTRACT

In promoting the use of Information and Communication Technology (ICT) in order to improve efficiency and effectiveness of government service institutions, the Government of Indonesia issued Presidential Instruction No. 3 of 2003 on e-Government. The directive requested that all government institutions in Indonesia should take advantage of ICT to improve public services. In line with this, the Ministry of Agriculture has launched several efforts to support the implementation of Presidential Instruction. One of these efforts is the implementation of the Web Site Competition between Work units under the Ministry. The contest has been held since 2004. The participants were grouped into three categories: 1. Directorate General / Agency 2. Provincial Agricultural Office 3. District Agriculture Office. To carry out the website competition, the Ministry of Agriculture has appointed a five person jury. To evaluate whether there are significant differences between the judges in scoring on the website which was considered and the factors that may affect the assessment, some analysis has been done. The variables included in the analysis was judge scores, level of institution, previous achievements in the competition, the location of both institutions in Java and outside Java. The statistical methods used in the analysis are Multiple Linear Regression and Variance Analysis. The analysis uses data from the Ministry of Agriculture Web Site Competition 2008-2010.

Keywords: *assessment, judges, website competition, Ministry of Agriculture*

ABSTRAK

Dalam mempromosikan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan insitusi pemerintah, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang e-Government. Instruksi tersebut meminta agar semua lembaga pemerintahan di Indonesia harus memanfaatkan TIK untuk meningkatkan pelayanan publik. Sejalan dengan ini, Kermenterian Pertanian telah melakukan beberapa upaya untuk mendukung pelaksanaan Inpres tersebut. Salah satu upaya tersebut adalah pelaksanaan Lomba Situs Web di antara unit kerja lingkup Pertanian. Kontes telah dilakukan sejak tahun 2004. Para peserta dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu 1. Direktorat Jenderal / Badan; 2. Dinas Pertanian Provinsi 3. Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Untuk melaksanakan lomba situs web, Kementerian Pertanian telah menunjuk 5 orang juri. Untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara juri dalam memberikan skor pada situs web yang dinilai dan faktor-faktor saja yang mungkin berpengaruh dalam penilaian tersebut, beberapa analisis telah dilakukan. Variabel yang dimasukkan dalam analisis adalah skor Juri, Tingkat lembaga, Prestasi sebelumnya dalam lomba, lokasi lembaga baik di Jawa maupun di luar Jawa. Metode statistik yang digunakan dalam analisis adalah Regresi Linier Berganda, dan Analisis Varians. Analisis menggunakan data dari Lomba Situs Web Kementerian Pertanian tahun 2008-2010.

Kata kunci: *penilaian, juri, lomba situs web, Kementerian Pertanian*

PENDAHULUAN

Dalam mempromosikan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pemerintah, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003. Instruksi tersebut meminta agar semua lembaga pemerintah di Indonesia harus memanfaatkan TIK untuk meningkatkan pelayanan kepada publik. Sejalan dengan ini, Kementerian Pertanian Indonesia (Kementerian Pertanian) juga telah melakukan beberapa upaya ke arah ini, yang salah satunya adalah Lomba Web di antara unit-unit dalam Kementerian Pertanian. Kontes telah dilakukan sejak tahun 2004. Para peserta dikelompokkan menjadi tiga kategori: 1. Direktorat Jenderal / Badan; 2. Dinas Pertanian Provinsi 3. Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Untuk melaksanakan kontes-situs web, Kementerian Pertanian telah menunjuk 5 orang juri, yang dibantu oleh Tim Sekretariat.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui apakah para juri dalam menilai website telah dilakukan secara objektif atau dengan perkataan lain apakah ada perbedaan yang signifikan antar juri dalam memberikan penilaian; 2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap hasil penilaian juri.

TINJAUAN PUSTAKA

E-Government

E-government, berdasarkan definisi Bank Dunia adalah penggunaan teknologi informasi oleh kantor-kantor pemerintah untuk pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, dunia bisnis serta untuk memfasilitasi kerjasama antar lembaga pemerintah. Penggunaan E-government diharapkan mampu memberdayakan masyarakat melalui akses publik terhadap sumber daya informasi yang tersedia (Pusat Sumberdaya Geologi, 2003). E-government adalah upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003, pencapaian tujuan strategis e-government perlu dilaksanakan melalui 6 (enam) strategi yang berkaitan erat, yaitu:

1. Mengembangkan sistem pelayanan yang andal dan terpercaya, serta terjangkau oleh masyarakat luas.
2. Menata sistem manajemen dan proses kerja pemerintah dan pemerintah daerah otonom secara holistik.
3. Memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.
4. Meningkatkan peran serta dunia usaha dan mengembangkan industry telekomunikasi dan teknologi informasi.
5. Mengembangkan kapasitas SDM baik pada pemerintah maupun pemerintah daerah otonom, disertai dengan meningkatkan *e-literacy* masyarakat.
6. Melaksanakan pengembangan secara sistematis melalui tahapan-tahapan yang realistis dan terukur.

Berdasarkan sifat transaksi informasi dan pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah melalui jaringan informasi, pengembangan e-government dapat dilaksanakan melalui 4 (empat) tahapan berikut:

- Tingkat 1 - Persiapan yang meliputi:
 - Pembuatan situs informasi di setiap lembaga;
 - Penyiapan SDM;
 - Penyiapan sarana akses yang mudah misalnya menyediakan sarana Multipurpose Community Center, Warnet, SME-Center, dll;
 - Sosialisasi situs informasi baik untuk internal maupun untuk publik.

- Tahap 2 - Pematangan yang meliputi:
 - Pembuatan situs informasi publik interaktif;
 - Pembuatan antar muka keterhubungan dengan lembaga lain;
- Tahap 3 - Pematangan yang meliputi:
 - Pembuatan situs transaksi pelayanan publik;
 - Pembuatan interoperabilitas aplikasi maupun data dengan lembaga lain.
- Tahap 4 - Pemanfaatan yang meliputi:
 - Pembuatan aplikasi untuk pelayanan yang bersifat G2G, G2B dan G2C yang terintegrasi.

Membangun Situs Web Yang Baik

Pembangunan situs web merupakan salah satu strategi (strategi 6) Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government, yaitu melaksanakan pengembangan secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur. Mengacu kepada Kementerian Komunikasi dan Informasi, terdapat lima masalah yang perlu diperhatikan dalam membangun dan mengimplementasikan strategi publikasi melalui media online (Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2003a), yaitu :

- kegunaan – untuk keperluan apa suatu situs web pemerintah daerah dibuat ?
- tanggung jawab – siapa pemilik situs web dan siapa yang bertanggung jawab ?
- manajemen situs – bagaimana cara pemberian dan permintaan layanan ?
- isi – bagaimana materi disediakan, dipelihara, dan dipresentasikan dalam bentuk media online ?
- pemutakhiran dan pemeliharaan – bagaimana cara melakukan pemantauan.

Salah satu komitmen kunci dari pemerintah adalah memberikan jasa layanan masyarakat yang responsif di dalam memenuhi kebutuhan semua kelompok yang berbeda di masyarakat

Pengembangan Situs Web Pemerintah

Situs web pemerintah dapat dikatakan sebagai salah satu media informasi dan komunikasi dari suatu lembaga pemerintah kepada masyarakat mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan lembaga pemerintah bersangkutan. Pembuatan situs web pemerintah mempunyai sasaran agar masyarakat Indonesia dapat dengan mudah memperoleh akses kepada informasi dan layanan lembaga pemerintah. Situs web pemerintah dibuat sesuai dengan keinginan pemerintah dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat yaitu :

1. Perolehan informasi secara mudah, benar, adil, dan luas cakupan;
2. Penyebarluasan informasi melalui media elektronik yang meliputi :
 - semua bahan yang telah diterbitkan atau bahan-bahan yang telah berada di luar perlindungan hak cipta (boleh diketahui oleh umum);
 - semua informasi yang dibuat dan dikumpulkan sesuai undang-undang (tunduk kepada pertimbangan-pertimbangan kepekaan komersial dan rahasia pribadi);
 - semua dokumen yang diperlukan bagi kepentingan masyarakat.

Situs web pemerintah harus berfokus pada:

- a. Penyediaan informasi dan layanan publik yang diinginkan oleh masyarakat dengan secara terus menerus ber-evolusi di dalam pemberian informasi dan layanan publiknya;
- b. Pencapaian aksesibilitas dan kegunaan universal;
- c. Pemberian layanan interaktif;
- d. Perlakuan yang tidak diskriminasi bagi pengunjung, artinya situs web pemerintah dapat dibuka tanpa membedakan fasilitas dan kemampuan komputer yang dimiliki oleh pengunjung.

Salah satu komitmen kunci dari pemerintah adalah memberikan jasa layanan masyarakat yang responsif di dalam memenuhi kebutuhan semua kelompok yang berbeda di masyarakat.

Standarisasi Pengembangan Situs Web

Unsur terpenting dari sebuah tampilan yang efektif situs web di internet adalah isi dan desain yang baik serta menarik (Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2003b).

Isi situs web pemerintah merupakan sejumlah informasi yang akan disampaikan oleh suatu lembaga pemerintah kepada masyarakat. Situs web pemerintah merupakan salah satu media komunikasi milik pemerintah, oleh sebab itu informasi yang disampaikan bukan hanya informasi atas keinginan lembaga pemerintah saja (komunikasi satu arah), tetapi juga harus memperhatikan sejumlah informasi yang diperlukan oleh masyarakat (komunikasi dua arah). Isi minimal situs web pemerintah berbeda antara situs web lembaga pemerintah pusat dan situs web lembaga pemerintah daerah.

Isi minimal situs web lembaga pemerintah pusat adalah:

1. Organisasi lembaga pemerintah pusat
Menjelaskan visi dan misi, Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi), struktur organisasi, Rencana Strategi (Renstra), nama pejabat sampai tingkat eselon 2 (jika dimungkinkan mencantumkan alamat e-mailnya), biodata menteri dan pejabat eselon 1, data (alamat kantor, nomor telepon/fax, alamat e-mail) lembaga pemerintah.
2. Berita
Pada setiap situs web lembaga pemerintah pusat harus menyajikan berita dari lingkungannya. Berita yang disajikan bisa diperoleh dari internal lembaga pemerintah pusat atau dari mediamassa (pusat dan daerah).
3. Peraturan/Kebijakan
Memuat dan menjelaskan semua undang-undang/kebijakan beserta turunannya yang telah dikeluarkan oleh lembaga pemerintah pusat bersangkutan. Situs web lembaga pemerintah pusat merupakan salah satu media untuk mensosialisasikan undang-undang/kebijakan yang telah dikeluarkan kepada masyarakat.
4. Penjelasan Direktorat Jenderal/Deputi
Meningat tidak semua masyarakat mengetahui secara tepat organisasi yang terdapat di suatu lembaga pemerintah pusat, maka pada situs web lembaga pemerintah pusat sebaiknya terdapat penjelasan secara detil tentang Direktorat Jenderal atau Deputi yang terdapat di lingkungannya. Jika memungkinkan adanya link pada situs web masing-masing Direktorat Jenderal/Deputi.

Isi minimal pada setiap situs web pemerintah daerah adalah:

1. Selayang Pandang
Menjelaskan secara singkat tentang keberadaan Pemerintah Daerah bersangkutan (sejarah, motto daerah, lambang dan arti lambang, lokasi dalam bentuk peta, visi dan misi).
2. Pemerintahan Daerah
Menjelaskan struktur organisasi yang ada di Pemerintah Daerah bersangkutan (eksekutif, legislatif) beserta nama, alamat, telepon, e-mail dari pejabat daerah. Jika memungkinkan biodata dari Pimpinan Daerah ditampilkan agar masyarakat luas mengetahuinya.
3. Geografi
Menjelaskan antara lain tentang keadaan topografi, demografi, cuaca dan iklim, sosial dan ekonomi, budaya dari daerah bersangkutan. Semua data dalam bentuk numeris atau statistik harus mencantumkan nama instansi dari sumber datanya.
4. Peta Wilayah dan Sumberdaya
Menyajikan batas administrasi wilayah dalam bentuk peta wilayah (sebaiknya digunakan peta referensi yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional – Bakosurtanal, atau instansi pemerintah lainnya yang mempunyai tugas pokok dan fungsi pembuat peta), dan juga sumberdaya yang dimiliki oleh daerah bersangkutan dalam bentuk peta sumberdaya (digunakan peta referensi yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi pembuat peta) yang dapat diguna-kan untuk keperluan para pengguna.
5. Peraturan/Kebijakan Daerah

Menjelaskan Peraturan Daerah (Perda) yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah bersangkutan. Melalui situs web pemerintah daerah inilah semua Perda yang telah dikeluarkan dapat disosialisasikan kepada masyarakat luas.

6. Berita

Berita dari lingkungan lembaga pemerintah daerah setempat, bukan diambil dari surat kabar lokal. Diharapkan berita situs web pemerintah daerah menjadi acuan atau referensi untuk berita yang diterbitkan oleh surat kabar lokal.

Selain enam isi minimal tersebut diatas, situs web pemerintah juga harus mampu melakukan interaksi dengan masyarakat melalui komunikasi dua arah antar pengelola situs web dan pengunjung melalui Forum Diskusi, saran pengunjung pada Buku Tamu. Homepage pada suatu situs web identik dengan sampul suatu buku yang dipublikasi. Suatu bentuk homepage yang menarik akan mempunyai kesan tersendiri bagi pengunjung situs web untuk ingin mengetahui lebih jauh tentang isi dari situs web bersangkutan. Suatu homepage dari situs web pemerintah daerah minimal menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1. Nama Pemerintah Daerah;
2. Logo atau simbol Pemerintah Daerah;
3. Alamat kantor, nomor telepon dan fax, alamat e-mail Pemerintah Daerah;
4. Suatu gambar dalam bentuk citra (image) yang memberikan informasi tentang sesuatu yang menarik dari daerah bersangkutan (landmark), bisa berbentuk pemandangan, gedung monumental, atau produk unggulan;
5. Suatu teks kalimat yang berhubungan dengan keberadaan situs web pemerintah daerah (jargon);
6. Kontak e-mail (alamat e-mail Manajer Situs) untuk menyampaikan suatu permintaan atau keterangan;
7. Link dengan isi yang tersedia pada situs web pemerintah daerah;
8. Fasilitas pencarian.

Selain isi dari suatu situs web, hal yang perlu ditangani oleh pengelola situs web pemerintah daerah adalah disain situs web standar penyajian (visualisasi) yang meliputi homepage dan navigasi, bentuk standar teks dan tampilan grafis yang digunakan, HTML (*Hyper Text Markup Language*).

Ada banyak faktor sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan baik buruknya kualitas sebuah website, dan setiap orang tentu memiliki pandangan yang berbeda-beda. Namun diantara sekian banyak tersebut, ada beberapa hal yang sudah umum dipakai acuan, yaitu :

1. Kecepatan download

Pengguna internet pada umumnya tidak betah menunggu. Mereka tidak suka berlama-lama hanya untuk menunggu munculnya informasi dari web yang diakses. Sedapat mungkin pengelola harus mengoptimalkan desain web agar tidak terlalu berat untuk diakses, sekalipun menggunakan koneksi dial-up. Kecepatan akses yang ideal sekitar 8 - 12 detik. Optimalkan kembali komponen-komponen web (image, HTML, JavaScript, CSS) jika belum mencapai angka tersebut.

2. Isi mudah dibaca

Sedapat mungkin janganlah menggunakan font yang terlalu kecil, dan warna yang kontras sehingga cepat membuat mata lelah. Buatlah pengunjung nyaman untuk membaca informasi yang disediakan, tanpa harus merubah setting font pada browser atau bahkan sampai merubah Brightness dan Contrast pada monitor.

3. Tata letak desain yang konsisten

Desain dari satu halaman ke halaman lain harus dibuat konsisten untuk memudahkan pengunjung menemukan content yang disediakan. Pengunjung akan merasa bingung jika menu yang diletakkan di halaman pertama dan kedua berubah-ubah posisinya. Buat pengunjung mudah beradaptasi, dengan desain ringan dan navigasi yang user friendly.

Sebuah situs web pemerintah harus berfokus pada:

1. Penyediaan informasi dan layanan publik yang diinginkan oleh masyarakat dengan secara terus menerus ber-evolusi di dalam pemberian informasi dan layanan publiknya;
2. Pencapaian aksesibilitas dan kegunaan universal;
3. Pemberian layanan interaktif;
4. Perlakuan yang tidak diskriminasi bagi pengunjung, artinya situs web pemerintah dapat dibuka tanpa membedakan fasilitas dan kemampuan komputer yang dimiliki oleh pengunjung.

Rating Situs Web Pemerintah

Untuk mengetahui tingkat kemampuan, kehandalan, dan mutu suatu situs web pemerintah, Kementerian Komunikasi dan Informasi melakukan penilaian terhadap semua situs web pemerintah yang ada di Internet. Terdapat 11 (sebelas) parameter yang digunakan untuk penilaian situs web pemerintah yaitu :

1. kecepatan (speed);
2. homepage
3. isi (contents)
4. konteks
5. ukuran kualitas interaksi (usability)
6. kemudahan dibaca (readability)
7. mobilitas data
8. ketepatan (accuracy)
9. layanan publik
10. hits
11. penggunaan platform

Berdasarkan 11 parameter yang telah ditentukan diatas, penilaian suatu situs web pemerintah di kelompokkan dalam 4 kriteria untuk dapat melakukan penentuan rating situs web pemerintah. Adapun 4 kriteria penilaian situs web pemerintah adalah:

1. Fungsi situs web;
2. Kualitas situs web;
3. Tampilan situs web;
4. Inovasi.

Pelaksanaan e-Government di lingkup Kementerian Pertanian

Pengembangan e-Government di Kementerian Pertanian diawali dengan pembangunan situs web Kementerian Pertanian. Pembangunan dan pengembangan Situs Web Kementerian Pertanian (<http://www.deptan.go.id>) telah dimulai sejak tahun 1996. Pusat Data dan Informasi Pertanian (Pusdatin) mengawali kegiatan tersebut dengan menyediakan beberapa menu yang menampilkan berbagai data dan informasi pertanian yang bersifat umum.

Pada tahun-tahun berikutnya pengembangan situs web dilakukan dengan melengkapi menu yang menampilkan informasi dengan kategori fungsi unit kerja eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Selain itu sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, situs web Kementerian Pertanian dikembangkan sebagai media komunikasi yang interaktif dalam penyebarluasan data dan informasi pertanian.

Selanjutnya, sebagai wujud komitmen terhadap pelayanan prima dalam hal penyediaan dan penyebarluasan data dan informasi kepada seluruh pengguna, sejak tahun 2002 telah dibentuk Pokja Pengelola Situs Web Kementerian Pertanian dan Tim Redaksi yang dikukuhkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 508 dan 509 Kpts/Kp.150/9/2002.

Melalui keberadaan Pokja dan Tim Redaksi yang beranggotakan para pengelola data dan informasi di seluruh unit kerja eselon II lingkup Kementerian Pertanian, kegiatan pengisian dan peremajaan data dan informasi menjadi lebih terkoordinasi. Selain itu, secara bertahap dibangun situs web Eselon I yang menyediakan informasi sesuai fungsinya masing-masing dalam bentuk tampilan situs web eselon II.

Lomba Situs Web Lingkup Kementerian Pertanian

Sebagai upaya untuk menjaga kesinambungan penyelenggaraan situs web Kementerian Pertanian, sejak tahun 2004 Pusdatin telah menyelenggarakan lomba situs web Eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Tahun berikutnya lomba situs web diselenggarakan kembali, selain antar Eselon I Kementerian Pertanian juga antar Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) lingkup pertanian provinsi dan SKPD lingkup pertanian kabupaten/kota.

Tujuan dari penyelenggaraan lomba situs web ini adalah memotivasi semua Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, semua SKPD lingkup pertanian provinsi dan semua SKPD lingkup pertanian kabupaten/kota untuk mengkoordinasikan pengisian dan peremajaan data dan informasi yang ditampilkan; mendukung percepatan pelaksanaan e-Government; dan menyediakan pelayanan bagi masyarakat yang komunikatif, interaktif, informatif dan transaksional. Sasaran yang ingin dicapai adalah termotivasinya instansi pusat dan daerah untuk mengembangkan situs webnya; serta terpelihara dan diperbaharunya data dan informasi pertanian pada situs web pusat dan daerah.

Untuk melaksanakan penilaian situs web, Kementerian Pertanian menunjuk 5 (lima) orang juri dari 5 (lima) instansi berbeda. Kriteria penilaian lomba situs web sebagian besar mengacu kepada parameter yang digunakan Kementerian Komunikasi dan Informasi dalam melakukan rating situs web pemerintah daerah. Kriteria yang digunakan adalah isi situs web; fitur situs web; layanan publik; kualitas situs web; dan inovasi pada situs web.

Dampak positif dari penyelenggaraan lomba situs web tersebut adalah semakin teraturnya peremajaan situs web masing-masing Eselon I dan situs web SKPD lingkup pertanian provinsi serta SKPD lingkup pertanian kabupaten/kota. Hal ini menjadikan content situs web Kementerian Pertanian juga semakin diperkaya dengan adanya link ke masing-masing web tersebut.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari data lomba situs web tahun 2008 – 2010. Variabel-variabel yang digunakan adalah skor hasil penilaian para juri, level instansi (apakah pusat, provinsi, atau kabupaten), prestasi tahun sebelumnya (apakah masuk 3 besar atau tidak), dan lokasi instansi (apakah berada di Jawa atau Luar Jawa). Data yang akan dianalisis terdiri dari nilai rata-rata skor hasil penilaian tim juri untuk 12 situs web Eselon I, 10 situs web SKPD lingkup pertanian provinsi, dan 10 situs web lingkup pertanian kabupaten/kota dengan skala penilaian 1-100.

Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah para juri memberikan dalam memberikan nilai pada situs web yang dinilai independen satu sama lain dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap hasil penilaian para juri.

Untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan yang signifikan antar juri dalam memberikan skor terhadap situs web yang dinilai, digunakan metode statistik *Analysis of Variance (ANOVA)*. Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \mu_5$$

$$H_1: \text{paling tidak satu } \mu_i \neq \mu_j$$

Level of significance (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Jika F value \geq F-tabel maka tolak H_0 , tetapi jika F value $<$ F-tabel maka terima H_0 .

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil penilaian juri ke-1

μ_2 = rata-rata hasil penilaian juri ke-2

μ_3 = rata-rata hasil penilaian juri ke-3

μ_4 = rata-rata hasil penilaian juri ke-4

μ_5 = rata-rata hasil penilaian juri ke-5

Kemudian untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap hasil penilaian juri atau terhadap kualitas situs web digunakan metode statistik *Multiple Linear Regression*. Akan dianalisis apakah penilaian juri dipengaruhi oleh level instansi (apakah berada pada level pusat, provinsi, atau kabupaten), prestasi tahun sebelumnya; dan lokasi (Jawa atau Luar Jawa). Persamaan regresi yang akan diuji adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 L_1 + \beta_2 L_2 + \beta_3 A_1 + \beta_4 L + \epsilon$$

Keterangan:

Y = rata-rata nilai juri

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien variable dummy-level instansi 1

β_2 = koefisien variable dummy-level instansi 2

β_3 = koefisien dummy prestasi tahun sebelumnya

β_4 = koefisien dummy lokasi

L_1 = dummy level instansi 1

L_2 = dummy level instansi 2

A_1 = dummy prestasi tahun sebelumnya

L = dummy lokasi

Untuk menentukan apakah koefisien-koefisien regresi tersebut mempengaruhi nilai variable dependent (Y) atau tidak; dilakukan uji t-parsial. Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: \beta_i = 0 \quad \text{dengan } i=0,1,2,3,4$$

$$H_1: \beta_i \neq 0$$

Level of significance (α) yang digunakan adalah 0,05. Jika *P-value* $<$ $\alpha = 0,05$ maka tolak H_0 , tetapi jika *P-value* $\geq \alpha = 0,05$ maka terima H_0 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menghitung ANOVA, digunakan perangkat Microsoft Office Excel 2007. Hasil analisis data adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Kategori Eselon I – tahun 2008

Anova: Single Factor
SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
juri1	12	628.2500	52.3542	52.2438
juri2	12	766.7100	63.8925	153.7289
juri3	12	793.5500	66.1292	67.2298
juri4	12	775.5000	64.6250	307.0398
juri5	12	934.5000	77.8750	60.2670

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	3939.8621	4	984.9655	7.6889	0.0001	2.5397
Within Groups	7045.6020	55	128.1019			
Total	10985.4641	59				

Dari tabel diatas diketahui $F = 7,6889 \geq F\text{-tabel} = 2,5397$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa setidaknya ada 2 juri yang memberikan penilaian berbeda secara signifikan pada pemberian skor situs web Eselon I untuk tahun 2008.

Tabel 2. Penilaian Kategori Eselon I – tahun 2009

Anova: Single Factor
SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
juri1	12	752.9893	62.7491	351.9230
juri2	12	803.6500	66.9708	555.0384
juri3	12	617.0500	51.4208	393.7957
juri4	12	828.0400	69.0033	248.3570
juri5	12	772.2571	64.3548	508.0570

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	2252.7928	4	563.1982	1.3689	0.2567	2.5397
Within Groups	22628.8812	55	411.4342			
Total	24881.6740	59				

Dari tabel diatas diketahui bahwa $F = 1,3689 < F\text{-tabel} = 2,5397$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima pada $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa tim juri memberikan penilaian yang tidak berbeda secara signifikan pada saat pemberian skor atau penilaian situs web Eselon I untuk kasus tahun 2009.

Tabel 3. Penilaian Kategori Eselon I – tahun 2010

Anova: Single Factor
SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
juri1	12	901.0000	75.0833	92.0833
juri2	12	784.0000	65.3333	301.5152
juri3	12	756.0000	63.0000	494.0000
juri4	12	869.0000	72.4167	129.5379
juri5	12	873.0000	72.7500	104.0227

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	1315.4333	4	328.8583	1.4666	0.2249	2.5397
Within Groups	12332.7500	55	224.2318			
Total	13648.1833	59				

Dari tabel diatas diketahui $F=1,4666 < F\text{-tabel} = 2,5397$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima pada $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa tim juri memberikan penilaian yang tidak berbeda satu sama lain pada saat pemberian skor untuk berbagai situs web Eselon I pada kasus lomba tahun 2010.

Tabel 4. Penilaian Kategori Provinsi – tahun 2008

Anova: Single Factor
SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
juri1	10	633.3400	63.3340	16.4844
juri2	10	639.2500	63.9250	84.2785
juri3	10	714.5000	71.4500	10.8444
juri4	10	774.1500	77.4150	26.6973
juri5	10	791.0000	79.1000	42.8778

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	2157.7787	4	539.4447	14.8868	0.0000	2.5787
Within Groups	1630.6415	45	36.2365			
Total	3788.4202	49				

Dari tabel diatas diketahui $F= 14,8868 \geq F\text{-tabel} = 2,5787$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak pada $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa setidaknya ada 2 juri yang memberikan penilaian yang berbeda secara signifikan pada saat pemberian skor situs web SKPD provinsi lingkup pertanian untuk kasus tahun 2008.

Tabel 5. Penilaian Kategori Provinsi – tahun 2009

Anova: Single Factor
SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
juri1	10	636.4000	63.6400	308.3538
juri2	10	693.0000	69.3000	193.3444
juri3	10	488.5000	48.8500	173.3783
juri4	10	726.0000	72.6000	86.4889
juri5	10	693.9286	69.3929	166.5751

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	3579.2301	4	894.8075	4.8204	0.0025	2.5787
Within Groups	8353.2650	45	185.6281			
Total	11932.4951	49				

Dari tabel diatas diketahui $F=4,8204 \geq F\text{-tabel } 2,5787$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak pada $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa setidaknya ada 2 juri yang memberikan penilaian berbeda secara signifikan pada situs web SKPD provinsi lingkup pertanian pada lomba web tahun 2009.

Tabel 6. Penilaian Kategori Provinsi – tahun 2010

Anova: Single Factor
SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
juri1	10	735.0000	73.5000	23.1667
juri2	10	641.0000	64.1000	154.1000
juri3	10	719.0000	71.9000	42.9889
juri4	10	766.0000	76.6000	15.1556
juri5	10	653.0000	65.3000	657.5667

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	1159.2800	4	289.8200	1.6228	0.1850	2.5787
Within Groups	8036.8000	45	178.5956			
Total	9196.0800	49				

Dari tabel diatas diketahui $F= 1,6228 < F\text{-tabel } =2,5787$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima pada $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa tim juri memberikan penilaian yang tidak berbeda secara signifikan pada penilaian situs web SKPD provinsi lingkup pertanian pada tahun 2010.

Tabel 7. Penilaian Kategori Kabupaten – tahun 2008

Anova: Single Factor
SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
juri1	10	509.0000	50.9000	12.5167
juri2	10	562.7500	56.2750	40.2840
juri3	10	705.3500	70.5350	5.4095
juri4	10	709.0600	70.9060	20.6094
juri5	10	790.6600	79.0660	28.5724

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	5368.6642	4	1342.1660	62.4891	0.0000	2.5787
Within Groups	966.5286	45	21.4784			
Total	6335.1928	49				

Dari tabel diatas diketahui $F = 62,4891 \geq F\text{-tabel} = 2,5787$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa setidaknya ada 2 juri yang memberikan penilaian berbeda pada situs web SKPD kabupaten/kota lingkup pertanian pada tahun 2008.

Tabel 8. Penilaian Kategori Kabupaten – tahun 2009

Anova: Single Factor
SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
juri1	10	383.8000	38.3800	132.9996
juri2	10	520.0000	52.0000	189.5556
juri3	10	360.3000	36.0300	88.4490
juri4	10	675.0000	67.5000	152.9444
juri5	10	555.8571	55.5857	219.2492

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	6715.8464	4	1678.9616	10.7186	0.0000	2.5787
Within Groups	7048.7799	45	156.6396			
Total	13764.6263	49				

Dari tabel diatas diketahui $F = 10,7186 \geq F\text{-tabel} = 2,5787$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa setidaknya ada 2 juri yang memberikan penilaian berbeda secara signifikan pada pemberian skor situs web SKPD kabupaten/kota lingkup pertanian pada lomba web site yang diselenggarakan tahun 2009.

Tabel 9. Penilaian Kategori Kabupaten – tahun 2010

Anova: Single Factor
SUMMARY

Groups	Count	Sum	Average	Variance
juri1	10	626.0000	62.6000	495.6000
juri2	10	480.0000	48.0000	379.3333
juri3	10	566.0000	56.6000	481.1556
juri4	10	608.0000	60.8000	492.8444
juri5	10	610.0000	61.0000	514.4444

ANOVA

Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	1397.6000	4	349.4000	0.7392	0.5702	2.5787
Within Groups	21270.4000	45	472.6756			
Total	22668.0000	49				

Dari tabel diatas diketahui $F = 0,7392 < F\text{-tabel } 2,5787$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima pada $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa tim juri memberikan penilaian yang sama pada situs web SKPD kabupaten/kota lingkup pertanian pada tahun 2010. Untuk menentukan persamaan regresi masing-masing tahun penilaian digunakan tabel hasil pengolahan data berikut:

Tabel 10. Penilaian Kategori Tim Juri– tahun 2008

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0.7575
R Square	0.5738
Adjusted R Square	0.5107
Standard Error	4.6408
Observations	32

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	4	783.0422	195.7605	9.0895	0.0001
Residual	27	581.4995	21.5370		
Total	31	1364.5416			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	62.5671	1.9409	32.2365	0.0000	58.5847	66.5494	58.5847	66.5494
level1	-0.2612	2.1869	-0.1195	0.9058	-4.7485	4.2260	-4.7485	4.2260
level2	5.5480	2.0871	2.6583	0.0130	1.2657	9.8303	1.2657	9.8303
tigabesar	9.1161	1.9171	4.7552	0.0001	5.1826	13.0496	5.1826	13.0496
lokasi	0.3901	2.1995	0.1774	0.8605	-4.1228	4.9031	-4.1228	4.9031

Dari tabel diatas diperoleh bahwa hanya $P\text{-value}$ untuk variabel Intercept, level2, dan *dummy* tiga-besar yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti untuk variabel-variabel tersebut signifikan berpengaruh terhadap hskor penilaian. Sehingga persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y_{2008} = 62,567 + 5,5480 \text{ Level2} + 9,1161 \text{ Tigabesar.}$$

Tabel 11. Penilaian Kategori Tim Juri– tahun 2009

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.6990							
R Square	0.4886							
Adjusted R Square	0.4128							
Standard Error	11.9719							
Observations	32							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	4	3697.1401	924.2850	6.4488	0.0009			
Residual	27	3869.7983	143.3259					
Total	31	7566.9384						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	42.2703	5.4745	7.7213	0.0000	31.0375	53.5031	31.0375	53.5031
level1	12.9717	5.4591	2.3762	0.0248	1.7706	24.1728	1.7706	24.1728
level2	15.7915	5.6435	2.7982	0.0094	4.2121	27.3710	4.2121	27.3710
tigabesar	18.1481	4.9677	3.6532	0.0011	7.9552	28.3410	7.9552	28.3410
lokasi	3.1218	5.9475	0.5249	0.6039	-9.0813	15.3250	-9.0813	15.3250

Dari tabel diatas diperoleh bahwa variabel Lokasi memiliki $P\text{-value} > \alpha = 0,05$ yang berarti untuk variabel ini terima H_0 (variable tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap skor) dan variabel lainnya tolak H_0 . (berpengaruh signifikan terhadap variabel Skor). Persamaan regresi estimatannya adalah:

$$Y_{2009} = 42,2703 + 12,9717 \text{ level 1} + 15,7915 \text{ level2} + 18,1481 \text{ tigabesar.}$$

Tabel 12. Penilaian Kategori Tim Juri– tahun 2010

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.6307							
R Square	0.3978							
Adjusted R Square	0.3086							
Standard Error	12.4224							
Observations	32							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	4	2752.5410	688.1353	4.4593	0.0068			
Residual	27	4166.5077	154.3151					
Total	31	6919.0488						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	55.0484	5.8204	9.4579	0.0000	43.1060	66.9908	43.1060	66.9908
level1	13.7172	5.6537	2.4262	0.0222	2.1168	25.3176	2.1168	25.3176
level2	11.1917	6.0801	1.8407	0.0767	-1.2835	23.6670	-1.2835	23.6670
tigabesar	16.6869	4.9842	3.3480	0.0024	6.4603	26.9136	6.4603	26.9136
lokasi	-3.2207	6.1766	-0.5214	0.6063	-15.8940	9.4526	-15.8940	9.4526

Dari tabel diatas diperoleh bahwa hanya $P\text{-value}$ untuk variabel Intercept, *dummy* variabel level1, dan *dummy* tigabesar yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti untuk variabel-variabel tersebut tolak H_0 . Sehingga persamaan regresi estimatannya adalah:

$$Y_{2010} = 55,0484 + 13,7172 \text{ Dummy Level1} + 16,6889 \text{ Dummy Tiga-besar.}$$

PENUTUP

Dari hasil uji statistik diketahui bahwa penilaian juri untuk kategori Eselon I lingkup Kementerian Pertanian tahun 2009 dan 2010 cenderung menilai lebih baik dibandingkan tahun 2008 karena hasil penilaian secara rata-rata antar juri tidak berbeda secara signifikan.

Penilaian juri untuk kategori SKPD provinsi lingkup pertanian yang berbeda secara signifikan hanya pada tahun 2008 dan 2009. Demikian juga penilaian juri untuk kategori SKPD kabupaten/kota lingkup pertanian. Dari hasil regresi pada tahun 2008, variabel level instansi pusat dan variabel lokasi (Jawa atau luar Jawa) tidak berpengaruh signifikan terhadap rata-rata hasil penilaian oleh tim juri. Yang berpengaruh secara signifikan justru level provinsi dan posisi tahun sebelumnya (3 besar). Untuk hasil regresi tahun 2009, variabel *dummy* level instansi dan posisi tahun sebelumnya juga berpengaruh signifikan terhadap hasil skor penilaian tim juri. Pada tahun 2010, yang berpengaruh signifikan terhadap hasil/skor penilaian oleh Tim juri adalah level instansi pusat dan posisi tahun sebelumnya dengan koefisien masing-masing 13,7172 dan 16,6869.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Sumberdaya Geologi. (2003). *Pengembangan dan Implementasi e-Government*.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government. Jakarta: Sekretaris Kabinet RI.
- Pusat Data dan Informasi, Kementerian Pertanian. (2010) *Panduan Penyelenggaraan Lomba Situs Web 2010*
- Kementerian Komunikasi dan Informasi. (2003a). *Panduan Penyelenggaraan Situs Web Pemerintah Daerah*.
- Kementerian Komunikasi dan Informasi. (2003b). *Acuan Rating Situs Web Pemerintah*.